

## ABSTRAK

Kemajuan teknologi mengakibatkan perubahan pada saluran media dari media konvensional menjadi lebih digital, yang digunakan dalam praktik kehumasan oleh praktisi *Public Relations* (PR) perusahaan apapun termasuk stasiun radio. Ardan Radio memiliki PR yang melakukan praktik *digital public relations* pada akun media sosial milik perusahaan. PR Ardan menggunakan media sosial sebagai saluran media untuk membangun hubungan dengan publik terutama publik eksternal. Fokus bahasan pada penelitian ini ada pada praktik kehumasan digital pada manajemen media sosial Instagram. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik kehumasan yang dilakukan stasiun radio Ardan media sosial Instagram dan konten-konten di dalamnya. Peneliti menggunakan teori *digital public relations* Onggo dan teori manajemen PR pada media sosial Cutlip & Center. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus menurut Robert K Yin. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara mendalam, observasi serta studi kepustakaan. Hasil dari penelitian, terdapat tahap pada manajemen media sosial oleh PR yaitu *fact finding*, *planning*, *communication*, dan *evaluation*. Kemudian dikumpulkan dan ditarik kesimpulan bahwa Ardan menerapkan praktik kehumasan pada media digital Instagram mengikuti tren yang berlangsung demi menarik perhatian target public Ardan yaitu kelompok publik remaja.

*Kata Kunci* : *digital public relations*, manajemen media sosial, dan praktek kehumasan.